

JURNAL KELAUTAN DAN PERIKANAN TERAPAN (JKPT)

e-ISSN 2654-9581

Volume 3 Nomor 2, 2020

Kata kunci bersumber dari artikel. Lembar abstrak dapat dicuplik tanpa ijin dan biaya

I Ketut Sumandiarsa, Resmi R. Siregar, dan Kadek Ayu Sastra Dewi (Politeknik Ahli Usaha Perikanan)

Pengaruh metode pemasakan terhadap nilai sensori dan profil asam amino cakalang (*Katsuwonus pelamis*) masak
The effect of cooking methodson sensory and amino acid profiles of cooked skipjack tuna (Katsuwonus pelamis)

Jurnal Kelautan dan Perikanan Terapan 3 (2), 2019, 51-57

Asam amino merupakan suatu zat penyusun protein yang saling berikatan membentuk ikatan peptida. Jumlah asam amino setelah pemasakan akan mempengaruhi sifat dan kandungan kimia produk. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode pemasakan terhadap nilai sensori dan profil asam amino pada cakalang masak. Cara pemasakan dibedakan atas Kukus, Presto dan Steam precooked yang menggunakan suhu dan waktu yang sama yaitu 100° C selama 45 menit. Rancangan penelitian menggunakan rancangan acak lengkap (RAL) satu faktor terhadap perlakuan cara pemasakan dan selanjutnya menggunakan analisis keragaman (ANOVA) uji lanjut dengan uji Duncan serta uji Kruskal Wallis terhadap kesukaan. Hasil penelitian menyatakan panelis lebih menyukai cakalang presto dengan nilai rata-rata kenampakan 7.1 ± 0.94 ; bau 7.4 ± 0.71 ; dan tekstur 7.2 ± 0.96 . Hasil uji sensori menunjukkan yang terbaik adalah cakalang presto dengan nilai rata-rata kenampakan 7.4 ± 1.1 ; bau 8.7 ± 0.05 dan tekstur 8.1 ± 0.17 . Asam amino cakalang segar menunjukkan asam glutamate merupakan yang terbesar yaitu 3.16% dan terkecil adalah Serin sebesar 0.51% dengan total asam amino adalah 20.30%. Berdasarkan cara memasak, asam amino tertinggi terdapat pada Kukus yang diikuti oleh Presto dan Steam cooked dengan masing-masing 24.85%; 24.10%; dan 21.01%. Cara pemasakan tidak berpengaruh nyata terhadap kuantitas asam amino namun karakteristik bau dan tekstur secara signifikan dipengaruhi oleh cara masak yang berbeda (Sig (0.000) < ($\alpha = 0.05$)).

KATA KUNCI: Ikan cakalang; metode pemasakan; asam amino

The amino acid is a constituent of proteins that bind together to form peptide bonds. The number of amino acids after cooking will affect the nature and chemical content of the products. This study was aimed to determine the effect of cooking methods on sensory values and amino acid profiles in cooked Tuna. Cooking methods are divided into regular Steam, Presto and Steam precooked at the same temperature and time of 100 ° C for 45 minutes. Completely randomized design of one factor was employed, and Analyse of variance (ANOVA) was used to analyze the effect of method and followed by Duncan posthoc analysis. On the other hand, a Kruskal Wallis test is used to determine the preferences of the panellist. The results stated that the Presto method is the best for the hedonic test with a value of appearance, odour and texture about 7.1 ± 0.94 ; 7.4 ± 0.71 and 7.2 ± 0.96 respectively. In the same case, based on a sensory test of final products, Presto was also the finest with an average appearance of 7.4 ± 1.1 ; the smell of 8.7 ± 0.05 and texture of 8.1 ± 0.17 . The fresh skipjack amino acid analysis showed that glutamate acid was the biggest at 3.16%, and the smallest was Serin at 0.51% with a total amino acid of 20.30%. Based on cooking methods, the highest amino acids were found in normal Steamed, followed by Presto and Steam cooked with 24.85%; 24.10%; and 21.01% correspondingly. The cooking method does not significantly affect the number of amino acids, but the odour and texture characteristics were significantly influenced by different cooking methods (Sig (0.000) < ($\alpha = 0.05$)).

KEYWORDS: Skipjack; cooking methods; amino acid

JURNAL KELAUTAN DAN PERIKANAN TERAPAN (JKPT)

e-ISSN 2654-9581

Volume 3 Nomor 2, 2020

Kata kunci bersumber dari artikel. Lembar abstrak dapat dicuplik tanpa ijin dan biaya

Eka Desri Kayandi, Effi Athfiyani Thaib, Iin Siti Djunaidah, dan Basuki Rachmad (Politeknik Ahli Usaha Perikanan)

Kinerja dan analisis finansial budidaya udang vaname (*Litopenaeus vannamei*) di PT. Noerwy Aqua Farm Kab. Sukabumi Prov. Jawa Barat

Vaname shrimp cultivation performance and analysis (Litopenaeus vannamei) at PT. Noerwy Aqua Farm Sukabumi District, West Java Province

Jurnal Kelautan dan Perikanan Terapan 3 (2), 2020, 59-67

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis kinerja budidaya udang vaname dan menghitung analisis finansial usaha budidaya udang vaname. Penelitian dilakukan mulai dari tanggal 02 Maret 2020 sampai 15 Mei 2020 di PT. Noerwy Aqua Farm yang berada di Desa Cipeundeuy, Kecamatan Surade, Kabupaten Sukabumi, Provinsi Jawa Barat. Metode penelitian yang dilakukan adalah metode observasi dengan pola magang. Tujuh petak tambak dipergunakan dan pemeliharaan secara intensif dengan padat tebar 184 ekor/m². Kinerja budidaya yang diperoleh selama penelitian yaitu *Average Daily Growth* 0,17 gram/hari sampai 0,72 gram/hari, *Survival Rate* 72-83%, efektivitas penggunaan pakan dihitung dengan nilai *Feed Conversion Ratio* 1,1-1,5 dan produktivitas antara 32,09-38,19 ton/ha. Hasil produksi selama penelitian menghasilkan keuntungan sebesar Rp.7.892.873.428 pertahun dengan *Revenue Cost Ratio* 1,86, *Break Even Point* sebesar Rp.3.976.500.424 dan *Payback Period* selama 2,41 tahun. Kinerja budidaya yang dihasilkan dapat dikatakan baik dan berdasarkan analisis finansial usaha budidaya layak untuk dilakukan.

KATA KUNCI: Analisis finansial; budidaya udang vaname; kinerja budidaya

This research aimed to analyse vaname shrimp aquaculture performance productivity and to calculate financial aspect for business of vaname shrimp cultivation. Research conducted during period of 02 March 2020 until 15 Mei 2020 at PT. Noerwy Aqua Farm located in Desa Cipeundeuy, Kecamatan Surade, Kabupaten Sukabumi, West Java. Research method is by observation during apprenticeship. Seven pond blocks were employed and maintained intensively with spread density of 184 shrimp fry/m². aquaculture performance productivity gained from the research are as follows: Average Daily Growth 0,17 grams/day up until 0,72 grams/day, Survival Rate 72-83%, feeding effectivity of Feed Conversion Ratio 1,1-1,5 with productivity ranges between 32,09-38,19 ton/ha. Production revenue gained during research period is Rp.7.892.873.428 yearly with Revenue Cost Ratio 1,86, Break Even Point as much as Rp.3.976.500.424 and Payback Period for 2.41 years. Aquaculture performance productivity obtained considerably good and through financial analysis cultivation business is feasible by all means.

KEYWORDS: Financial analysis; vaname shrimp; aquaculture performance productivity

JURNAL KELAUTAN DAN PERIKANAN TERAPAN (JKPT)

e-ISSN 2654-9581

Volume 3 Nomor 2, 2020

Kata kunci bersumber dari artikel. Lembar abstrak dapat dicuplik tanpa ijin dan biaya

Danu Sudrajat (Politeknik Ahli Usaha Perikanan)

Kelimpahan ikan karang di sekitar atraktor cumi-cumi bahan pipa PVC berdasarkan jam pengamatan

The abundance of coral fish in squid attractor PVC pipe material

Jurnal Kelautan dan Perikanan Terapan 3 (2), 2020, 69-78

Atraktor cumi-cumi yang telah memberikan manfaat pada sektor perikanan, akan tetapi perlu dilakukan rekayasa teknologi sehingga memungkinkan manfaat yang diberikan dapat berlangsung lama dan memberikan dampak yang lebih signifikan terhadap sektor perikanan. Tujuan penelitian ini adalah fungsi atraktor cumi-cumi berbahan pipa PVC sebagai *artificial reef* berdasarkan jam pengamatan dan mengetahui kelimpahan ikan karang pada atraktor cumi-cumi pada setiap jam pengamatan. Penelitian ini menggunakan atraktor pada bagian atas dan sisi kiri dan kanannya diberi penutup jaring waring PE 40. Metode pengumpulan data ikan yang berada pada atraktor cumi-cumi menggunakan metode sensus visual (*Visual Census Method*) dengan menggunakan *Underwater cam* "SENU", yang disimpan dalam *Digital Video Recorder* (DVR). Individu yang diamati adalah yang berada di dalam dan di sekitar atraktor cumi-cumi dalam setiap jamnya, dengan jarak terluar yang diamati dari atraktor cumi-cumi sekitar 50 cm. Atraktor cumi-cumi mempunyai nilai indeks keanekaragaman (H') termasuk keanekaragaman sedang sampai dengan tinggi yaitu nilai indeks H' dari 2,8912 - 3,0289. Nilai indeks keragaman (E) menunjukkan komunitas stabil dengan nilai indeks E 0,7539 - 0,8004. Selanjutnya nilai indeks dominasi (C) termasuk dominasi rendah dengan nilai indeks C 0,4265 - 0,4342. Rata-rata dalam setiap jam jumlah spesies yang berada di sekitar atraktor cumi-cumi sebanyak 297 ekor dari 24 famili dan famili terbanyak didapat dari famili Lutjanidae. Jumlah terbanyak individu yang berada di sekitar atraktor cumi-cumi terjadi pada jam 07.00-08.00 WIB yaitu sebanyak 345 ekor.

KATA KUNCI: Ikan karang; terumbu buatan

Squid attractors that have provided benefits to the fisheries sector, but technology engineering needs to be done. The benefits provided can last a long time and provide a more significant influence on the fisheries sector. The purpose of this study is the attractor function squid made of PVC pipe as an artificial reef and to determine the abundance of reef based on the time of observation and determine the abundance of reef fish on squid attractor at every time of observation. Squid attractor made by PVC pipe material were used, with cover on the top and both sides of the right and left. Methods of data collection of fish that are in the attractor squid using visual censuses (Visual Census Method) using Underwater Cam "SENU", which is stored in the Digital Video Recorder (DVR). The individuals observed were those inside and around the squid attractors in each hour, with the outermost distance observed from the squid attractors around 50 cm. Squid Attractors has the value of diversity index (H') including moderate to high diversity, the index value H' from 2.8912 to 3.0289. The diversity index value (E) shows a stable community with an E index value of 0.7539 - 0.8004. Furthermore, the dominance index value (C) includes low dominance with the C index value 0.4265 - 0.4342. Average in every hour the number of species around the squid attractor is 297 from 24 families and the largest number of families is from the Lutjanidae family The highest number of individuals around the squid attractor occurred at 07.00-08.00 WIB, namely as many as 345 individuals.

KEYWORDS: Artificial reef; reefs fish

JURNAL KELAUTAN DAN PERIKANAN TERAPAN (JKPT)

e-ISSN 2654-9581

Volume 3 Nomor 2, 2020

Kata kunci bersumber dari artikel. Lembar abstrak dapat dicuplik tanpa ijin dan biaya

Khumaira Puspasari, Zakiyah Widowati, Freddy Riatmono, Ade Nurdin, Hasriani, dan Ishaq Saputra (*Balai Besar Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Jakarta*)

Pemetaan genomik daerah RNA2 (*Coat Protein*) betanodavirus penyebab penyakit viral nervous necrosis (VNN)
Genomic mapping RNA2 region (Coat Protein) betanodavirus causative agent of viral necrosis virus (VNN)

Jurnal Kelautan dan Perikanan Terapan 3 (2), 2020, 79-87

Ikan kerapu dan kakap merupakan komoditas ikan penting di Indonesia yang memiliki berbagai jenis spesies maupun hasil silangannya. Salah satu permasalahan dalam kegiatan budidaya kelompok ikan ini yaitu adanya ancaman serangan virus *Viral Necrosis Virus* (VNN). Pada penelitian ini, dilakukan upaya pemetaan *Betanodavirus* sebagai penyebab VNN pada sentra budidaya ikan kerapu maupun kakap di wilayah Indonesia. Pemetaan genomik daerah RNA2 (*coat protein*) *Betanodavirus* dilakukan berdasarkan pada sejumlah 355 ekor ikan sampel dengan berbagai ukuran. Pengujian *Betanodavirus* dilakukan dengan metode *Reverse Transcriptase – Nested PCR*. Sedangkan untuk mengetahui sekuen dan hubungan kekerabatan lebih detail dilakukan sekuensing DNA dan analisa filogenetik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Betanodavirus* yang ditemukan pada sampel yang diperoleh merupakan golongan dari *Red-spotted Grouper Nervous Necrosis Virus* (RGNNV). Selain itu, dari sejumlah sampel yang diperoleh dapat dikategorikan menjadi delapan sekuen utama. Berdasarkan analisa filogenetik yang telah dilakukan, *Betanodavirus* dari sampel ikan dapat digolongkan menjadi tiga kluster utama dengan tingkat kemiripan masing-masing kluster adalah 99.0%, 99.0% dan 96.02%.

KATA KUNCI: Ikan kerapu; penyakit; virus; filogenetik

Grouper are important fish commodities in Indonesia which have various species and crosses. One of the problems in the cultivation of these fish groups is the threat of Viral Necrosis Virus (VNN). In this study, an attempt was made to map Betanodavirus as a cause of VNN in the grouper aquaculture production centre in Indonesia. Genomic mapping of RNA2 (coat protein) Betanodavirus was carried out based on a number of 355 fish samples with various sizes. Betanodavirus testing was carried out using the Reverse Transcriptase - Nested PCR method. Meanwhile, to find out the sequence and kinship relationships in more detail DNA sequencing and phylogenetic analysis were performed. The results showed that Betanodaviruses found in the samples obtained were a group from the Red-spotted Grouper Nervous Necrosis Virus (RGNNV). In addition, the number of samples obtained can be categorized into eight main sequences. Based on phylogenetic analysis that has been done, Betanodavirus from fish samples can be classified into three main clusters with similarity levels of each cluster are 99.0%, 99.0% and 96.02%.

KEYWORDS: Grouper; disease; virus; phylogeny

JURNAL KELAUTAN DAN PERIKANAN TERAPAN (JKPT)

e-ISSN 2654-9581

Volume 3 Nomor 2, 2020

Kata kunci bersumber dari artikel. Lembar abstrak dapat dicuplik tanpa ijin dan biaya

Adlina Ardhanawinata, Irman Irawan, dan Seftyia Diachanty (Teknologi Hasil Perairan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Mulawarman)

Pemanfaatan daun lindur (*B. gymnorrhiza*) sebagai sediaan garam fungsional

Utilization of lindur leaves (B. gymnorrhiza) as functional salt preparation

Jurnal Kelautan dan Perikanan Terapan 3 (2), 2020, 89-95

Bruguiera gymnorrhiza menghasilkan berbagai senyawa bioaktif yang dapat dimanfaatkan dalam bidang pangan dan non pangan. Pemanfaatan daun *B. gymnorrhiza* sebagai bahan baku pembuatan garam fungsional rendah natrium menjadi solusi alternatif untuk garam diet dalam mengurangi kasus hipertensi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan rasio pelarut dan tepung yang optimum pada pembuatan garam daun *B. gymnorrhiza* berdasarkan rasio Na:K dan %NaCl, kadar air, kadar abu dan mineral pada garam *B. gymnorrhiza* dari berbagai perbandingan rasio pelarut akuades dan tepung daun *B. gymnorrhiza*. Pembuatan garam dilakukan dengan perlakuan rasio tepung daun mangrove dengan akuades 1:5, 1:10, dan 1:15 (b/v), diekstrak pada suhu 40°C selama 10 menit dan dioven pada suhu 65°C selama 120 jam atau hingga filtrat kering dengan ulangan sebanyak 3 kali. Analisis yang dilakukan pada penelitian ini adalah: rendemen, kadar air, kadar abu, kadar mineral, kandungan mineral, dan kadar NaCl. Hasil penelitian menunjukkan perlakuan rasio tepung daun mangrove dan akuades tidak memberikan pengaruh secara signifikan pada taraf ($p < 0,05$) terhadap uji kadar air, kadar abu dan uji mineral (Ca, Mg, dan Fe), namun berpengaruh secara signifikan pada rendemen, uji mineral (Na dan K), rasio Na:K, dan kadar NaCl. Perlakuan P1 merupakan perlakuan optimum untuk mendapatkan kadar NaCl $12.76 \pm 0.68 \%$, sedangkan P2 merupakan perlakuan yang optimum untuk mendapatkan rasio Na:K $1.66 \pm 7.84 \text{ mg/g}$. Kadar air garam daun mangrove berkisar 6.13-7.17% dan kadar abu 31.14-31.77%. Kandungan mineral pada garam daun mangrove meliputi Na, Ca, K, Mg, dan Fe dengan konsentrasi yang berbeda.

KATA KUNCI: *Bruguiera gymnorrhiza*; garam fungsional; daun mangrove; mineral

Bruguiera gymnorrhiza produces various bioactive compounds that can be utilized in the field of food and non-food. The use of *B. gymnorrhiza* leaves as a raw material for the manufacture of low sodium functional salts becomes an alternative solution for dietary salts in reducing hypertension cases. This research aims to find out the optimizing ratio of solvent and flour ratio in the manufacture of *B. gymnorrhiza* leaf salts based on the ratio of Na: K and % NaCl, waters content, ashes content and mineral content in *B. gymnorrhiza* salts from various ratios of solvent and leaf flour of *B. gymnorrhiza*. Salt making is done by the treatment of mangrove leaf flour ratio with aquadest 1:5, 1:10, and 1:15 (b/v), extracted at 40°C for 10 minutes and ovened at 65°C for 120 hours or until the filtrate was dry with repeated 3 times. The analysis conducted in this study are: rendemen, water content, ash content, mineral content, and NaCl levels. The results showed that the treatment of mangrove leaf flour ratio and aquadest had no significant effect on the level ($p < 0.05$) of water content, ash content and mineral tests (Ca, Mg, and Fe) but had a significant effect on yield, mineral tests (Na and K), Na: K ratios, and NaCl levels. P1 treatment is the optimum treatment to obtain $12.76 \pm 0.68\%$ NaCl, while P2 is the optimum treatment to obtain Na: K ratio $1.66 \pm 7.84 \text{ mg/g}$. *B. gymnorrhiza* leaves salts in waters content ranges from 6.13-7.17% and ashes content from 31.14-31.77%. The minerals content of mangrove leaves salts includes Na, Ca, K, Mg, and Fe with different concentrations.

KEYWORDS: *Bruguiera gymnorrhiza*; functional salts; mangrove leaves; minerals

JURNAL KELAUTAN DAN PERIKANAN TERAPAN (JKPT)

e-ISSN 2654-9581

Volume 3 Nomor 2, 2020

Kata kunci bersumber dari artikel. Lembar abstrak dapat dicuplik tanpa ijin dan biaya

Muhammad Al Rizky Ratno Budiarto, Johan Iskandar, dan Tri Dewi Kusumaningrum Pribadi (Universitas Padjajaran)

Struktur komunitas padang lamun di Siantan Tengah Kawasan Konservasi Perairan Nasional Kepulauan Anambas dan laut sekitarnya

Community structure of seagrass in Siantan Tengah Anambas Islands National Marine Protected Area

Jurnal Kelautan dan Perikanan Terapan 3 (2), 2020, 97-104

Padang lamun memiliki peran penting pada kehidupan di perairan laut dangkal. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan struktur komunitas lamun di Siantan Tengah, Kawasan Konservasi Perairan Nasional Kepulauan Anambas. Penelitian ini diharapkan dapat membantu monitoring yang berulang dan menyediakan informasi tentang lamun di Siantan Tengah Kepulauan Anambas. Penelitian dilaksanakan di empat stasiun: Air Asuk, Air Nanga, Tanjung dan Muntai. Pengambilan data dilakukan dengan metode transek kuadrat. Hasil penelitian menunjukkan terdapat tiga spesies lamun, yaitu *Enhalus acoroides*, *Thalassia hemprichii*, dan *Cymodocea rotundata*. Persentase tutupan lamun tertinggi ditemukan di stasiun Air Asuk dengan nilai 27,89% yang merupakan berada pada kategori rusak dan miskin. Kepadatan tertinggi juga ditemukan pada stasiun Air Asuk dengan nilai 66 ind/m² yang juga merupakan berada pada kategori sedang. Indeks Nilai Penting ditemukan pada spesies *Enhalus acoroides* dengan rata-rata 250,56%.

KATA KUNCI: *Enhalus acoroides*; persentase tutupan; kerapatan; indeks nilai penting

Seagrass beds have an important role in life in shallow sea waters. This study aims to determine the community structure of seagrass in Siantan Tengah, Anambas Islands National Marine Protected Area. This research hopefully will help possible repeated monitoring and provide information about seagrass in this location. Research was conducted in four stations: Air Asuk, Air Nanga, Tanjung and Muntai. All the data was retrieved using the quadratic transect method. The results of the study find 3 species of seagrasses, namely *Enhalus acoroides*, *Thalassia hemprichii*, and *Cymodocea rotundata*. The highest percentage of seagrass cover was found at Air Asuk station with a value of 27,89% which is in the damage and poor category. The highest density was also found at the Asuk Air station with a value of 66 ind/m² which is in the medium category. The highest Importance Value Index was found in *Enhalus acoroides* species with an average of 250,56%.

KEYWORDS: *Enhalus acoroides*; persentase cover; density; importance value index

Indeks Pengarang
Author index

	A			R	
Agus, Muhammad		17	Rachmad, Basuki		9, 59
Ardhanawinata, Adlina		89	Riatmono, Freddy		79
	B			S	
Budiarto, Muhammad Al Rizky R.		97	Salampeppy, Randi B.S.		27
			Saputra, Ishaaq		79
	D		Setiawan, Rafi		9
Dewi, Kadek Ayu Sastra		51	Setyaningrum		27
Diachanty, Seftylia		89	Siregar, Resmi Rumenta		1, 51
Djunaidah, Iin Siti		59	Siswantining, Titin		37
			Sudrajat, Danu		69
	H		Suharti, Ratna		9
Hasriani		79	Sumandiarsa, I Ketut		1, 51
	I			T	
Irawan, Hendra		9	Taufik, Muhammad		37
Irawan, Irman		89	Thaib, Effi Athfiyani		59
Iskandar, Johan		97			
	K			W	
Kayandi, Eka Desri		59	Widowati, Zakiyah		79
Kristyani, Maria G.E.		45			
Kuncoro, Ari		17		Z	
			Zulkhairina		1
	M		Zulkifli, Dadan		9
Ma'muri		17			
	N				
Nurdin, Ade		79			
Nurulludin		37			
	P				
Pribadi, Tri Dewi K.		97			
Purwoko, Rudy Masuswo		37			
Puspasari, Khumaira		79			

PETUNJUK PENULISAN DAN KIRIM ARTIKEL JURNAL KELAUTAN DAN PERIKANAN TERAPAN (12pt Bold)

SEND INSTRUCTIONS FOR WRITING AND PUBLISHING ARTICLES OF JURNAL KELAUTAN DAN PERIKANAN TERAPAN (12pt Bold)

Mugi Mulyono^{1#}, I Ketut Daging¹, Nasirin¹, Sinung Rahardjo¹, Suharyanto¹, Mufti Petala Patria², dan I Made Joni³ (12pt Bold)

¹Sekolah Tinggi Perikanan

Jl. AUP Pasar Minggu, Jakarta Selatan

²Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Indonesia

Kampus Baru UI, Depok

³Universitas Padjadjaran

Jl. Raya Bandung Sumedang KM.21, Hegarmanah, Jatinangor (10pt Normal Italic)

E-mail: mugi.mulyono@kkp.go.id (10pt Normal Italic)

ABSTRAK (12pt Bold)

Petunjuk ini merupakan format baru sekaligus template manuskrip/artikel yang digunakan pada artikel yang diterbitkan di **Jurnal Kelautan dan Perikanan Terapan** mulai penerbitan tahun 2018. Artikel diawali dengan Judul Artikel, Nama Penulis, Alamat Afiliasi Penulis, diikuti dengan abstrak yang ditulis dengan huruf miring (Italic) maksimal 250 kata. Khusus untuk Abstrak ditulis dalam satu paragraf dengan margin kiri 4 cm, margin kanan 3 cm, margin atas 3 cm dan margin bawah 3 cm dengan ukuran font 12 pt dan jenis huruf Times New Roman serta jarak antar baris satu spasi. Abstrak harus ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris yang baik dan benar. Bagian Abstrak harus memuat inti permasalahan yang akan dikemukakan, metode pemecahannya, dan hasil-hasil temuan saintifik yang diperoleh serta simpulan.

KATA KUNCI: Petunjuk penulisan; jurnal kelautan; perikanan; template artikel

ABSTRACT (12pt Bold)

This is a new author guidelines and article template of Jurnal Kelautan dan Perikanan Terapan since year 2018 publication. Article should be started by Title of Article followed by Authors Name and Affiliation Address and abstract. This abstract section should be typed in Italic font and font size of 12 pt and number of words of 250. Special for the abstract section in paragraph please use left margin of 4 cm, right margin of 3 cm, top margin of 3 cm and bottom margin of 3 cm. The single spacing should be used between lines in this article. Abstract should be typed in Indonesian and English. The abstract should be typed as concise as possible and should be composed of: problem statement, method, scientific finding results, and short conclusion.

KEYWORDS: Author guidelines; marine journal; fisheries; article template

PENDAHULUAN

Pendahuluan harus berisi (secara berurutan) latar belakang umum, kajian literatur terdahulu (*state of the art*) sebagai dasar pernyataan kebaruan ilmiah dari artikel, pernyataan kebaruan ilmiah, dan permasalahan penelitian atau hipotesis. Di bagian akhir pendahuluan harus dituliskan tujuan kajian artikel tersebut. Di dalam format artikel ilmiah tidak diperkenankan adanya tinjauan pustaka sebagaimana di laporan penelitian, tetapi diwujudkan dalam bentuk kajian literatur terdahulu (*state of the art*) untuk menunjukkan kebaruan ilmiah artikel tersebut.

JURNAL KELAUTAN DAN PERIKANAN TERAPAN (JKPT) ISSN Print: [1410-7694](#), ISSN Online: [2654-9581](#) adalah Jurnal yang diasuh oleh Sekolah Tinggi Perikanan, Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (BRSDMKP), Kementerian Kelautan dan Perikanan – KKP, dengan tujuan menyebarluaskan informasi tentang perkembangan ilmiah bidang kelautan dan perikanan di Indonesia. Yang dimaksud dengan perkembangan ilmiah,

inovasi dan teknologi bidang Kelautan dan Perikanan di Indonesia antara lain : Perikanan Tangkap, Perikanan Budidaya, Pasca Panen, Pengelolaan Sumberdaya Perairan, Permesinan Perikanan, Hukum dan Perundangan terkait Kelautan dan Perikanan.

Naskah yang masuk ke JKPT akan dicek mengenai pedoman penulisannya oleh Administrasi, apabila sudah sesuai akan direview oleh 1 (satu) orang Dewan Penyunting dan 1 (satu) orang Mitra Bestari (Peer-Reviewer) berdasarkan penunjukan dari Ketua Dewan Penyunting. Keputusan diterima atau tidaknya suatu naskah menjadi hak dari Ketua Dewan Penyunting berdasarkan atas rekomendasi dari Dewan Penyunting dan Mitra Bestari.

Judul Artikel harus dituliskan secara singkat dan jelas, dan harus menunjukkan dengan tepat masalah yang hendak dikemukakan, tidak memberi peluang penafsiran yang beraneka ragam, ditulis seluruhnya dengan huruf kapital secara simetris. Judul artikel tidak boleh mengandung singkatan kata yang tidak umum digunakan. Kemukakan terlebih dahulu gagasan utama artikel baru diikuti dengan penjelasan lainnya.

Judul artikel, nama penulis (tanpa gelar akademis), dan alamat afiliasi penulis ditulis rata tengah pada halaman pertama di bawah judul artikel. Jarak antar baris antara judul dan nama penulis adalah 2 spasi, sedangkan jarak antara alamat afiliasi penulis dan judul abstrak adalah 1 spasi. Kata kunci harus dituliskan di bawah teks abstrak untuk masing-masing bahasa, disusunurut abjad dan dipisahkan oleh tanda titik koma dengan jumlah kata 3-5 kata. Untuk artikel yang ditulis dalam bahasa Indonesia, tuliskan terjemahan judul dalam bahasa Inggris di bagian awal teks abstrak berbahasa Inggris (lihat contoh di atas).

Penulis Penanggungjawab atau Penulis Korespondensi atau Corresponding Author harus ditandai dengan tanda asterisk diikuti tanda koma “¹⁾” seperti contoh di atas. Di bagian bawah kolom kiri halaman pertama/ abstrak harus dituliskan tanda Penulis Penanggungjawab atau Penulis Korespondensi atau Corresponding Author dan dituliskan pula alamat emailnya (lihat contoh). Komunikasi tentang revisi artikel dan keputusan akhir hanya akan dikomunikasikan melalui email Penulis Korespondensi.

Jika penulis lebih dari satu, tuliskan nama-nama penulis dengan dipisahkan oleh koma (,). Jika nama penulis terdiri dari dua kata, kata pertama penulis (*first name*) sebaiknya tidak disingkat. Jika nama penulis hanya terdiri dari satu kata, tuliskan nama sebenarnya dalam satu kata, namun demikian di versi online (HTML) akan dituliskan dalam dua kata yang berisi nama yang sama (berulang) untuk keperluan indeksasi metadata (Camdali & Tunc, 2006; Fridman, 2008).

BAHAN DAN METODE

Bahan dan metode berisi bahan-bahan utama yang digunakan dalam penelitian dan metode yang digunakan dalam pemecahan permasalahan termasuk metode analisis. Rancangan dan metode penelitian harus jelas sehingga dapat diulang oleh peneliti yang lain. Apabila menggunakan metode baku harus mencantumkan referensinya, dan jika dilakukan modifikasi harus dijelaskan bagian mana yang dimodifikasi. Peralatan-peralatan yang dituliskan di bagian ini hanya berisi peralatan-peralatan utama saja dilengkapi dengan merk (misalnya: Furnace elektrik (Carbolite)) dan tingkat ketelitian alat yang digunakan.

Naskah manuskrip yang sudah memenuhi petunjuk penulisan Jurnal Kelautan dan Perikanan Terapan (dalam format MS Word, gunakan template artikel ini) harus dikirimkan melalui salah satu cara berikut ini:

1. Pengiriman naskah manuskrip melalui E-mail ke email Editorial Jurnal Kelautan dan Perikanan Terapan (ojs.jkpt@gmail.com).

2. Pengiriman naskah manuskrip dengan *Online Submission System* di portal E-Journal Jurnal Kelautan dan Perikanan Terapan (<http://ejournal-balitbang.kkp.go.id/index.php/jkpt>) setelah mendaftarkan sebagai Penulis dan/atau Reviewer di bagian “*Register*”.

3. Petunjuk Penulisan Artikel dan template dapat diunduh di alamat berikut ini:

· **Template dan Petunjuk Penulisan Artikel dalam MS Word** (.doc):

<http://ejournal-balitbang.kkp.go.id/index.php/jkpt/about/submissions#authorGuidelines>

· **Template dan Petunjuk Penulisan Artikel dalam PDF** (.pdf):

<http://ejournal-balitbang.kkp.go.id/index.php/jkpt/about/submissions#authorGuidelines>

Petunjuk submit manuskrip secara daring dapat dilihat di bagian **Petunjuk Submit Online** di bawah. Naskah manuskrip yang tidak sesuai petunjuk penulisan Jurnal Kelautan dan Perikanan Terapan akan dikembalikan

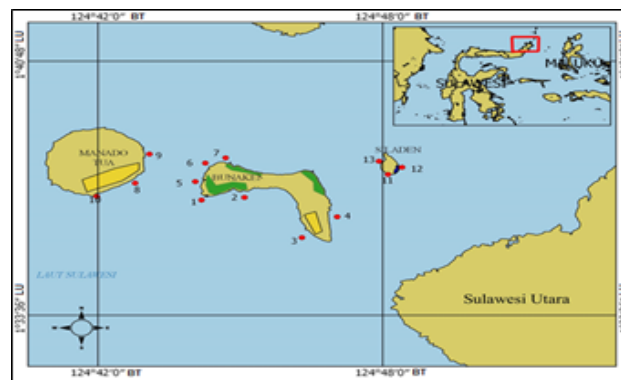
ke Penulis terlebih dahulu sebelum dilanjutkan proses penelaahan.

Naskah manuskrip dapat ditulis dalam Bahasa Indonesia dengan jumlah halaman maksimum 15 halaman termasuk gambar dan tabel. Artikel harus ditulis dengan ukuran bidang tulisan A4 (210 x 297 mm) dan dengan format margin kiri 4 cm, margin kanan 3 cm, margin bawah 3 cm, dan margin atas 3 cm. Naskah harus ditulis dengan jenis huruf Times New Roman dengan ukuran font 12 pt (kecuali judul artikel, nama penulis dan judul abstrak), berjarak dua spasi, dan dalam format satu kolom. Kata-kata atau istilah asing digunakan huruf miring (*Italic*). Sebaiknya hindari penggunaan istilah asing untuk artikel berbahasa Indonesia. Paragraf baru dimulai 1 cm dari batas kiri, sedangkan antar paragraf diberi 1,5 spasi. Semua bilangan ditulis dengan angka arab, kecuali pada awal kalimat. Penulisan satuan menggunakan International System of Units (SI). Contoh singkatan simbol satuan: gram (g), liter (L), meter kubik (m³), per meter kubik (m⁻³).

HASIL DAN BAHASAN

Hasil dan bahasan digabung. Hasil penelitian disajikan secara jelas dan padat, dapat disajikan dalam bentuk tabel dan gambar namun tidak terjadi duplikasi. Narasi harus dapat menjelaskan tabel dan gambar. Tabel dan gambar harus diacu di dalam teks. Bahasan berisi penjelasan ilmiah yang ditunjang oleh referensi. Hasil dan bahasan harus dapat menjawab hipotesis penelitian. Hasil dan bahasan analisa statistik harus mencantumkan tingkat kepercayaan.

Tabel dan Gambar diletakkan di dalam kelompok teks sesudah tabel atau gambar tersebut dirujuk. Setiap gambar harus diberi judul gambar (*Figure Caption*) di sebelah bawah gambar tersebut dan bernomor urut angka Arab diikuti dengan judul gambar dalam bahasa Indonesia dan Inggris. Setiap tabel harus diberi judul tabel (*Table Caption*) dan bernomor urut angka Arab di sebelah atas tabel tersebut diikuti dengan judul table dalam bahasa Indonesia dan Inggris. Gambar-gambar harus dijamin dapat tercetak dengan jelas (ukuran font, resolusi dan ukuran garis harus yakin tercetak jelas). Gambar dan tabel dan diagram/skema sebaiknya diletakkan sesuai kolom diantara kelompok teks atau jika terlalu besar diletakkan di bagian tengah halaman. Tabel tidak boleh mengandung garis-garis vertikal, sedangkan garis-garis horizontal diperbolehkan tetapi hanya yang penting-penting saja.



Gambar 1. Stasiun Pengamatan.

Figure 1. Observation Stations.

Tabel 1. Hasil tangkapan berdasarkan ukuran mata pancing 16

Table 1. Catch based on the size of hook 16

No	Spesies	Ukuran mata pancing 16				Total
		Karet Pentil		Kain Kaca		
		Merah	Kuning	Merah	Kuning	
1	Kembung	100	85	215	220	620
2	Selar Bentong	326	292	213	214	1045
3	Layang	165	160	111	120	556
4	Layang Ekor Merah	163	160	113	111	547
5	Selar Kuning	223	217	119	131	690
	Total	977	914	771	796	3458

#

KESIMPULAN

Kesimpulan menggambarkan jawaban dari hipotesis dan/atau tujuan penelitian. Kesimpulan bukan berisi perulangan dari hasil dan pembahasan, tetapi lebih kepada ringkasan hasil penelitian.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada pemberi dana penelitian. Ucapan terima kasih dapat juga disampaikan kepada pihak-pihak yang membantu pelaksanaan penelitian dan penulisan naskah.

DAFTAR PUSTAKA

Semua rujukan yang diacu di dalam teks artikel harus dicantumkan di bagian Daftar Pustaka. Daftar Pustaka harus berisi pustaka-pustaka yang berasal dari sumber primer (jurnal ilmiah dan berjumlah minimum 50% dari keseluruhan daftar Pustaka) diterbitkan 10 (sepuluh) tahun terakhir. Daftar Pustaka minimal berisi 15 (lima belas) pustaka. Penulisan sistem rujukan di dalam teks artikel dan penulisan daftar Pustaka menggunakan program aplikasi manajemen referensi APA.

Setiap mengambil data atau mengutip pernyataan dari Pustaka lainnya maka penulis wajib menuliskan sumber rujukannya. Rujukan atau sitasi ditulis di dalam uraian/teks dengan cara nama penulis dan tahun (Irwan & Salim, 1998). Jika penulis lebih dari dua, maka hanya dituliskan nama penulis pertama diikuti "et al." (Bezuidenhout et al., 2009; Roeva, 2012). Semua yang dirujuk di dalam teks harus dicantumkan di bagian Daftar Pustaka. Format penulisan daftar Pustaka mengikuti format *APA 6th Edition (American Psychological Association)*.

Pustaka yang berupa majalah/jurnal ilmiah:

Handayani, A.S. (2010). Analisis daerah endemik bencana akibat cuaca ekstrim di Sumatera Utara, *Jurnal Meteorologi dan Geofisika*, 11(1), 52-57.

Lailiyah, U.S., Rahardjo, S., Kristiany, M.G.E., & Mulyono, M. (2018). Produktivitas budidaya udang vaname (*Litopenaeus vannamei*) tambak superintensif di PT. Dewi Laut Aquaculture Kabupaten Garut Provinsi Jawa Barat. *Jurnal Kelautan dan Perikanan Terapan*, 1 (1), 1-11.

Pustaka yang berupa judul buku:

Fridman, A. (2008). *Plasma Chemistry* (p. 978). Cambridge: Cambridge University Press.

Trewartha, G.T., & Horn, L.H. (1980). *An introduction to climate*. New York: McGraw-Hill.

Pustaka yang berupa Prosiding Seminar:

Roeva, O. (2012). Real-World Applications of Genetic Algorithm. In *International Conference on Chemical and Material Engineering* (pp. 25–30). Semarang, Indonesia: Department of Chemical Engineering, Diponegoro University.

Meilano, I., Abidin, H.Z., & Natawidjaya, D.H. (2009). Using 1-Hz GPS data to measure deformation caused by Bengkulu earthquake. *Proceeding of International Symposium on Earthquake and Precursor*, 153-158. Bukittinggi: Research and Development Center, BMKG.

Pustaka yang berupa disertasi/thesis/skripsi:

Istadi, I. (2006). Development of A Hybrid Artificial Neural Network – Genetic Algorithm for Modelling and Optimization of Dielectric-Barrier Discharge Plasma Reactor. *PhD Thesis*. Universiti Teknologi Malaysia.

Pustaka yang berupa patent:

Primack, H.S. (1983). Method of Stabilizing Polyvalent Metal Solutions. *US Patent No. 4,373,104*.

Pustaka yang berupa HandBook:

Hovmand, S. (1995). Fluidized Bed Drying. In Mujumdar, A.S. (Ed.) *Handbook of Industrial Drying* (pp.195-248). 2nd Ed. New York: Marcel Dekker.

SERTIFIKAT

Kementerian Riset dan Teknologi/
Badan Riset dan Inovasi Nasional



RISTEK-BRIN

Pelikan dari Keputusan Menteri Riset dan Teknologi/
Kepala Badan Riset dan Inovasi Nasional

Nomor 148/M/KPT/2020

Peringkat Akreditasi Jurnal Ilmiah Periode II Tahun 2020

Nama Jurnal Ilmiah

Jurnal Kelautan dan Perikanan Terapan (JKPT)

E-ISSN: 26549581

Penerbit: Sekolah Tinggi Perikanan

Ditetapkan sebagai Jurnal Ilmiah

TERAKREDITASI PERINGKAT 3

Akreditasi Berlaku selama 5 (lima) Tahun, yaitu
Volume 12 Nomor 2 Tahun 2019 sampai Volume 17 Nomor 1 Tahun 2024

Jakarta, 03 Agustus 2020

Menteri Riset dan Teknologi/
Kepala Badan Riset dan Inovasi Nasional
Republik Indonesia,



Basri
Basri, P. S. Brodjonegoro

JALAN AUP PASAR MINGGU JAKARTA SELATAN
TELEPON. (021) 7806874, FAKSIMILE. (021) 7805030
EMAIL: ojskpt@gmail.com

